

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) di kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Kis, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan mengevaluasi efektivitas program dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan stakeholders terkait dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kis di Kecamatan Banda Sakti dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dukungan pemerintah, ketersediaan sumber daya dan partisipasi masyarakat. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya sosialisasi, keterbatasan tenaga medis dan aksesibilitas fasilitas kesehatan. Evaluasi efektivitas program menunjukkan bahwa Kis telah berhasil meningkatkan akses layanan kesehatan, namun masih terdapat beberapa kelemahan dalam kualitas layanan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas implementasi Kis di Kecamatan Banda Sakti, seperti meningkatkan sosialisasi dan edukasi, memperkuat sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

Kata Kunci: *Implementasi Kebijakan, Kartu Indonesia Sehat, Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe*

ABSTRACT

This thesis examines of the Healthy Indonesia Card (KIS) Policy in Banda Sakti District, Lhokseumawe City. This study aims to analyze the factors that influence the implementation of Kis, identify the obstacles faced and evaluate the effectiveness of the program in improving access and quality of health services for the community. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews with relevant stakeholders and documentation studies. The results showed that the implementation of Kis in Banda Sakti sub-district was influenced by several factors, such as government support, availability of resources and community participation. Obstacles faced include lack of socialization, limited medical personnel and accessibility of health facilities. The evaluation of program effectiveness shows that Kis has succeeded in improving access to health services, but there are still some weaknesses in service quality. Based on these findings, this study provides recommendations to improve the effectiveness of Kis implementation in Banda Sakti sub-district, such as increasing socialization and education, strengthening human resources and improving the quality of health services.

Keywords: *Policy Implementation, Healthy Indonesia Card, Banda Sakti Sub-district, Lhokseumawe city.*